

LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara

no	informan	Pertanyaan	jawaban
1.	Hermin Leme (MGT Jemaat Rante Tandung)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Sangat kasihan karena melihat sampah-sampah menumpuk dimana-mana dan akhirnya mengakibatkan bencana alam dimana-mana ada banjir kemudian merusak alam karena ulah manusia
	Samida Sinda Linggi (MGT Jemaat Rante Tandung)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Gereja memandang bahwa penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan sangat berdampak buruk terhadap lingkungan karena menyebabkan banjir, dan penyakit
	Sudieli Mendova (GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Pandangan gereja bahwa penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan itu tidak diharapkan.
	Agustina (Majelis GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Penebangan pohon secara liar dan pembuangan sampah secara sembarangan itu tidak bagus dan gereja memandang bahwa tidak setuju dengan hal itu.
	Santi Lisu (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Penebangan pohon dan membuang sampah secara sembarangan dapat merusak lingkungan dan gereja memandang bahwa itu sangat tidak baik.
	Aldan (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Penebangan pohon dan membuang sampah secara sembarangan gereja memandang bahwa itu tidak bagus.
	Pali Datu (Pdt GPSDI Jemaat)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan	Pandangan gereja dimana gereja harus ikut

	Elshadai Taripa)	lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	bertanggungjawab dan mensosialisasikan supaya orang-orang jangan membuang sampah dan menebang pohon secara sembarangan
	Risda (Majelis GPSDI Jemaat Elshadai Taripa)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Gereja memandang bahwa hal itu sedikit miris karena gereja seharusnya berperan untuk menjaga kelestarian lingkungan .
	Ebed Sullu (Pdt Jemaat Bethany)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Dari sudut pandang selaku pendeta atau hamba Tuhan bahwa itu sangat tidak baik bahkan sangat di sayangkan jadi harus di jaga dengan baik.
	Indri (Majelis Jemaat Bethany)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Kerusakan lingkungan seperti itu sama saja merusak ciptaan Tuhan jadi perlu adanya sosialisasi.
	Eudia (Majelis GPT Tabernakel)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Sangat tidak bagus di pandang
	Naomi (Majelis GPT Tabernakel)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Gereja harus mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa kita harus menjaga lingkungan supaya penebangan pohon dan pembuangan sampah tidak dilakukan.
	Rut (MGT CK Rante Mamase)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan membuang sampah secara sembarangan sebagai masalah serius yang memerlukan perhatian dan tindakan dari semua pihak.
	Yavet Siranggan (MGT CK Rante Mamase)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan	Kurangnya kesadaran Masyarakat dan gereja perlu bekerjasama dengan

		pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	pemerintah untuk menangani dengan sosialisasi.
	Debora (Majelis GPDI Non Blok)	Menurut bapak/ibu bagaimana gereja memandang kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	Gereja memandang dan mengajarkan bahwa hal itu tidak bagus.
2.	Hermin Leme (MGT Jemaat Rante Tandung)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Yah sangat merasakan kerugian karena terkena banjir.
	Samida Sinda Linggi (MGT Jemaat Rante Tandung)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Sangat-sangat merasakan sekali menjadi sumber penyakit
	Sudieli Mendova (GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Sudah pasti kalau kerusakan lingkungan seperti pohon-pohon itu pasti gereja juga mengalami hal yang sama
	Agustina (Majelis GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Yah tentunya karena dengan penebangan pohon dengan sembarangan atau membuang sampah sembarangan itu tentunya gereja merasakan dampak yang tidak bagus.
	Santi Lisu (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Yah jelas merasakan seperti adanya longsor dan banjir.
	Aldan (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Yah jelas merasakan
	Pali Datu (Pdt GPSDI Jemaat Elshadai Taripa)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Yah sudah pasti gereja ikut merasakan karena orang tidak bertanggungjawab dengan merusak lingkungan.
	Risda (Majelis GPSDI Jemaat Elshadai Taripa)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Yah gereja merasakan kerusakan lingkungan saat ini.
	Ebed Sullu (Pdt Jemaat Bethany)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Tentu sudah merasakan kerusakan lingkungan saat ini.

		ini?	ini tetapi tidak terlambat untuk memperbaiki
	Indri (Majleis Bethany)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Ketika penebangan dan pembuangan sampah secara sembarangan tentu akan merasakan dampak yang tidak baik.
	Eudia (Majelis GPT Tabernakel)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Yah sangat merasakan
	Naomi (Majelis GPT Tabernakel)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Belum terlalu merasakan
	Rut (MGT CK Rante Mamase)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	2. Gereja, sebagai bagian dari masyarakat, merasakan dampak dari kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini. erusakan lingkungan dapat dilihat sebagai kerusakan pada ciptaan Allah, yang dapat mempengaruhi iman dan spiritualitas anggota Gereja.
	Yavet Siranggan (MGT CK Rante Mamase)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Yang jelas ketika ada kerusakan seperti itu pasti kita merasakan misalnya banjir.
	Debora (Majelis GPDI Non Blok)	Apakah gereja merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	Yah tentu karena gereja merasa memiliki tanggungjawab moral untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidup, dan kerusakan lingkungan dapat mempengaruhi kesadaran dan tindakan anggota gereja. .
3.	Hermin Leme (MGT Jemaat Rante Tandung)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Yah sebenarnya hubungan kita dengan alam saling berhubungan karena Tuhan memberikan kita mandat untuk memelihara alam dengan baik dan kita berkuasa atas ciptaan Tuhan

	Samida Sanda Linggi (MGT Jemaat Rante Tandung)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Manusia sebagai ciptaan Tuhan yang paling mulia manusia diberikan akal budi dan pikiran manusia diberikan tanggungjawab untuk memelihara menjaga supaya dapat terus digunakan dengan baik dan berkelanjutan bagi manusia bukan hanya menggunakan saja tetapi lebih menjaga dan merawat
	Sudieli Mendova (GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Yah, secara kerohanian sudah pasti kita mengajari anak-anak untuk menjaga lingkungan apalagi anak-anak sekolah minggu pasti kita ajari bagaimana mereka menghargai lingkungan
	Agustina (Majelis GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Manusia dan alam itu sama-sama diciptakan hanya beda hari saja tetapi sama-sama ciptaan Tuhan yang perlu saling berhubungan erat.
	Santi Lisu (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Manusia dan alam itu saling mmebutuhkan jadi kita sebagai manusia harus memelihara dengan baik
	Aldan (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	kosong
	Pali Datu (Pdt GPSDI Jemaat Elshadai Taripa)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaanya Tuhan kita harus bertanggungjawab dan memelihara lingkungan atau alam ciptaan Tuhan
	Risda (Majelis GPSDI Jemaat Elshadai Taripa)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Gereja memandang hubungan manusia dengan alam yah harus sejalan.
	Ebed Sullu (Pdt Jemaat Bethany)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang	Yah saling berhubungan untuk itu gereja perlu

		hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	menanamkan kepada masyarakat khusus jemaat bahwa alam itu atau lingkungan itu adalah ciptaan Tuhan sebab itu sebagai orang percaya kepada Tuhan harus menyadari bahwa alam itu sudah diciptakan oleh Tuhan sebab itu kita diberi tanggungjawab oleh Tuhan untuk memelihara dengan baik.
	Indri (Majleis Bethany)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Saling berhubungan karena manusia diciptakan Tuhan harus saling bekerjasama untuk merawat lingkungan
	Eudia (Majelis GPT Tabernakel)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Manusia dan alam saling membutuhkan karena manusia membutuhkan alam dan alam juga membutuhkan manusia
	Naomi (Majelis GPT Tabernakel)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Yah tentu saling membutuhkan
	Rut (MGT CK Rante Mamase)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Ajaran Gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan sebagai hubungan yang sangat penting dan saling terkait.
	Yavet Siranggan (MGT CK Rante Mamase)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Saling berhubungan sehingga bagaimana supaya manusia memelihara alam itu dengan baik supaya tidak ada lagi yang merusak dengan sembarangan
	Debora (Majelis GPDI Non Blok)	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ajaran gereja memandang hubungan manusia dengan alam ciptaan Tuhan?	Yah tentu memilihi hubungan yang sangat erat karena gereja mengajarkan bahwa manusia harus mengasihi dan bertanggung jawab atas ciptaan Tuhan, yahh termasuk alam lingkungan. Hal ini berarti

			bahwa manusia harus menggunakan sumber daya alam dengan bijak dan tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan.
4.	Hermin Leme (MGT Jemaat Rante Tandung)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Yah alam adalah ciptaan Tuhan sebagai sarana bagi kebutuhan manusia jadi harus di kelola dengan baik
	Samida Sanda Linggi (MGT Jemaat Rante Tandung)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Alam itu adalah ciptaan Tuhan sama seperti manusia, manusia diberi tugas dan tanggungjawab untuk memelihara jadi bukan hanya menggunakan saja tetapi juga memelihara.
	Sudieli Mendova (GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Pasti, contohnya halaman gereja ketika ada pepohonan tentunya akan menjadi indah dan sejuk di pandang
	Agustina (Majelis GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Alam bukan hanya diciptakan untuk dimanfaatkan manusia saja tetapi menjadi sarana penting juga bagi manusia jadi saling berhubungan dan saling menguntungkan
	Santi Lisu (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Yah dua-duanya saling membutuhkan sebab dari alam kita mendapatkan penghasilan jadi harus dijaga dan dirawat
	Aldan (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Alam sebagai sarana bagi manusia untuk mencari nafka untuk kehidupan manusia untuk itu alam tidak boleh dirusak
	Pali Datu (Pdt GPSDI Jemaat Elshadai Taripa)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Gereja tidak menilai sebagai kebutuhan manusia saja tetapi gereja menilai bahwa ciptaan Tuhan itu sudah di pilih untuk kebutuhan manusia jadi manusia diperintahkan untuk

			menjaga dan merawat
	Risda (Majelis GPSDI Jemaat Elshadai Taripa)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Tentu bahwa gereja juga memandang alam itu dengan ciptaan yang memiliki nilai tersendiri bukan hanya diolah begitu saja dimanfaatkan manusia lalu tidak menjaga jadi harus seimbang.
	Ebed Sullu (Pdt Jemaat Bethany)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Dua-duanya tidak dapat dipisahkan tentu semua adalah ciptaan Tuhan yang tidak kebetulan semuanya baik dan ini diciptakan dengan tujuan-tujuan tertentu.
	Indri (Majleis Bethany)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Dalam hal ini alam memiliki nilai tersendiri bukan hanya sekedar kita gunakan tetapi manusia juga harus bertanggungjawab untuk memeliharanya.
	Eudia (Majelis GPT Tabernakel)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Bukan cuman sebagai kebutuhan manusia saja tetapi alam juga membutuhkan manusia
	Naomi (Majelis GPT Tabernakel)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Tentu sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri
	Rut (MGT CK Rante Mamase)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Gereja percaya bahwa alam adalah ciptaan Tuhan yang memiliki nilai dan martabat tersendiri. Alam bukan hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, tetapi juga sebagai bagian dari rencana Tuhan yang lebih besar
	Yavet Siranggan (MGT CK Rante Mamase)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Tidak hanya dilihat sebagai kebutuhan manusia saja tetapi mempunyai arti penting bagi kita sebagai umat Tuhan bukan hanya difungsikan tetapi perlu

			juga kita jaga.
	Debora (Majelis GPDI Non Blok)	Apakah gereja melihat alam hanya sebagai sarana bagi kebutuhan manusia, atau sebagai ciptaan yang memiliki nilai tersendiri?	Yah tentunya alam memiliki nilai dan martabat tersendiri yang harus dihormati dan dijaga
5.	Hermin Leme (MGT Jemaat Rante Tandung)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	kita diberi mandat oleh Tuhan untuk memelihara dan merawat dengan baik ditata dengan baik sehingga berdampak baik juga.
	Samida Sanda Linggi (MGT Jemaat Rante Tandung)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Manusia ditugaskan untuk memelihara
	Sudieli Mendova (GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Jika kita merawat dengan baik pasti Tuhan berkati kita karena ciptaanya ketika dirawat dengan baik artinya perbuatan itu timbul dari iman kita
	Agustina (Majelis GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Dari penciptaanya setelah Tuhan Yesus menciptakan langit dan bumi serta segala isinya kemudian manusia diciptakan lalu kemudian manusia di perintahkan untuk menguasai apa yang sudah diciptakan Tuhan jadi tentunya manusia di sini berperan penting untuk menjaga alam supaya alam ini terpelihara supaya alam ini dunia ini tetap aman tidak ada suatu hal yang terjadi yang berdampak buruk kepada manusia
	Santi Lisu (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Menurut kitab suci Tuhan memberi mandat kepada manusia untuk menjaga dan memelihara bumi jadi pandangan gereja mengenai tugas manusia yaitu merawat dan menjaga sesuai dengan amanat Tuhan.

	Aldan (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Dirawat seperti diri kita sendiri supaya alam itu terjaga lingkungannya menjadi lebih baik
	Pali Datu (Pdt GPSDI Jemaat Elshadai Taripa)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Kalau tugas manusia untuk menjaga dan merawat alam dalam kitab suci apa yang diciptakan Tuhan kita tidak boleh merusaknya dan harus menjaga dan melindunginya
	Risda (Majelis GPSDI Jemaat Elshadai Taripa)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Kalau kita melihat dari konteks penciptaan di situ kita diberi tugas kuasa untuk menguasai alam ciptaan Tuhan tetapi bukan bermaksud untuk merusak semua ciptaan Tuhan kita berkuasa tetapi juga kita perlu ketahui bahwa kita di beri tugas kuasa seperti itu untuk bisa mengelola khususnya alam bagaimana supaya kita bisa mengelolanya dengan baik
	Ebed Sullu (Pdt Jemaat Bethany)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Alkitab jelas mengingatkan kepada kita semua bahwa apa yang Tuhan sudah percayakan mampu dikelola dengan baik di pertanggungjawabkan dengan baik.
	Indri (Majleis Bethany)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Sebagaimana kita ketahui bahwa Tuhan menciptakan segala sesuatu dalam dunia ini memang untuk kepentingan manusia tetapi manusia wajib memanfaatkannya dengan baik
	Eudia (Majelis GPT Tabernakel)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	kosong

	Naomi (Majelis GPT Tabernakel)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Harus memiliki ikat persaudaraan dan harus saling mengingatkan bagaimana caranya supaya betul-betul anggota jemaat merawat lingkungan seperti diri kita sendiri
	Rut (MGT CK Rante Mamase)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Yah dalam kitab kejadian manusia diberi tugas oleh Tuhan untuk menguasai bumi dan segala isinya. Oleh karena itu, gereja memandang bahwa tugas manusia adalah untuk merawat dan memelihara alam, bukan hanya untuk menguasai dan mengeksploitasi
	Yavet Siranggan (MGT CK Rante Mamase)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Pekerjaan yang sangat mulia ketika kita sebagai umat Tuhan memelihara alam ini sebuah kewajiban ang arus kita laksanakan sebagai gereja.
	Debora (Majelis GPDI Non Blok)	Bagaimana pandangan gereja tentang tugas manusia untuk merawat alam menurut Kitab Suci?	Yahh kitab Suci mengajarkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menjadi penjaga ciptaan Tuhan yahh hal ini berarti manusia harus menjaga dan memelihara keutuhan ciptaan Tuhan, termasuk alam lingkungan.
6.	Hermin Leme (MGT Jemaat Rante Tandung)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Yah harapan kita kedepan semoga generasi yang baru ini adek-adek kita tetap menjaga lingkungan dengan baik menata lingkungan dengan baik sehingga tidak berdampak buruk bagi kehidupan kita selanjutnya.

	Samida Sanda Linggi (MGT Jemaat Rante Tandung)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Sama-sama mengajak Masyarakat untuk lebih mencintai lingkungan tidak menebang hutan dengan sembarangan tetapi dengan tebang pilih yang bisa digunakan saja kemudian memelihara lingkungan membuang sampah dengan tidak sembarangan tetapi bisa mendaur ulang sampah
	Sudieli Mendova (GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Yah karena saya juga penyuluh agama jadi pasti pemerintah sudah ajukan kita untuk menanam pohon jangka Panjang di tiap-tiap rumah dan tiap-tiap gereja
	Agustina (Majelis GKSI Jemaat Sejahtera Non Blok)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Harapan gereja kedepan mengenai alam ini pepohonannya tetap indah terpelihara dengan baik lingkungannya bersih aman dan dijauhkan dari sampah-sampah dan tentunya gereja akan mengadakan penyuluhan kepada anak-anak remaja pemuda-pemuda untuk menjaga lingkungan sekitar supaya lingkungan tetap indah terpelihara dengan baik
	Santi Lisu (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Harapan kedepan supaya lingkungan tetap aman
	Aldan (Majelis GPIL Kalvari Non Blok)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Semoga pemerintah menjaga alam disekitar desa Non Blok supaya tertata lebih aman boleh di pandang manusia secara bagus dan indah
	Pali Datu (Pdt GPSDI Jemaat Elshadai Taripa)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian	Mudah-mudahan gereja atau manusia atau hamba Tuhan kedepannya bisa

		lingkungan di Desa Non Blok?	menjaga lingkungan dan memelihara lingkungan dimana kita berada
	Risda (Majelis GPSDI Jemaat Elshadai Taripa)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Gereja-gereja yang ada di desa Non Blok ada beberapa dedominasi gereja sangat diharapkan mulai dari anak-anak sekolah minggu sudah diadakan sosialisasi bagaimana cara membuang sampah dengan baik bagaimana cara mengelola sampah dengan baik sampah organik dan sampah non organik supaya nanti ketika pertumbuhan jemaat juga sudah dewasa mereka pun sudah mengerti. Dan juga sosialisasi kepada orang tua
	Ebed Sullu (Pdt Jemaat Bethany)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Khususnya untuk di desa non blok bahwa harapan dan doa bahwa di dalam jemaat bahwa kita berharap masyarakat kemudian kedepan bisa punya rasa kepedulian rasa prihatin terhadap alam ini dan supaya alam ini tetap terjaga lingkungannya khususnya kita yang ada di desa non blok ini kita juga yang akan merasakan mo baik dan tidak baiknya kedepan daerah kita alam yang kita Tuhan percayakan kepada kita jadi itu bahwa saya sebagai pendeta sebagai hamba Tuhan mengaharapkan supaya kedepan masyarakat bisa menyikapi da tentu bahwa harapan dan doa itu tidak hanya sekedar harapan dan doa

			semua dimulai dari diri kita sendiri karena kita tidak bisa suruh orang berbuat A ternyata kita sendiri yang tidak melakukannya yah dimulai dari diri saya mungkin kita bisa menjaga lingkungan
	Indri (Majleis Bethany)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Membangun hubungan dengan baik dan mengadakan sosialisasi dari berbagai oraganisasi di gereja
	Eudia (Majelis GPT Tabernakel)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Harapan supaya lingkungan lebih dijaga lagi
	Naomi (Majelis GPT Tabernakel)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Adanya Kerjasama tidak ada saling menyalahkan tetpi mengadakan gotong royong membangun desa Non Blok tetap aman
	Rut (MGT CK Rante Mamase)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Gereja diharapkan dapat menjadi pemimpin dalam gerakan lingkungan dengan mempromosikan nilai-nilai lingkungan dan menggerakkan jemaatnya untuk mengambil tindakan nyata dalam menjaga lingkungan.
	Yavet Siranggan (MGT CK Rante Mamase)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Perlu adanya komunikasi yang baik antara gereja dan pemerintah mengenai kewajiban menjaga lingkungan
	Debora (Majelis GPDI Non Blok)	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran gereja di masa depan dalam membangun budaya kepedulian lingkungan di Desa Non Blok?	Yahh harapan kedepannya adalah gereja diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pendidikan tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui khotbah, pendidikan agama, dan

			kegiatan komunitas dll.
7	Lewi Lapu (Kepala Desa Non Blok)	Bagaimana pandangan bapa/ibu mengenai kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	penebangan pohon yang pasti menimbulkan erosi atau banjir termasuk pembuangan sampah juga dampaknya yah penyumbatan saluran di pengairan dan sungai
	Daniel Ruku Pawarrangan (Pemerintah Desa Non Blok)	Bagaimana pandangan bapa/ibu mengenai kerusakan lingkungan akibat penebangan pohon dan pembuangan sampah secara sembarangan?	pandangan mengenai kerusakan lingkungan akibat dari penebangan pohon dan pembuangan sampah perlu ada sosialisasi kepada masyarakatkemudian membangun kesadaran untuk mengotong royong, kalau menebang pohon biasanya melibatkan pemerintah daerah, kehutanan. Seperti di bendungan desa non blok masyarakat sekarang lagimengelola hutan di bendungan bahkan orang-orang lari luar datang babat hutan, itu semua dampaknya dan perlu ada sosialisasi kepada masyarakat tentang cinta lingkungan.
8	Lewi Lapu (Kepala Desa Non Blok)	Apakah desa merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	yah untuk sementara banyak oknum2 yang tidak bertanggung jawab pasti ada dampak termasuk penebangan2 dan pembuangan sampah
	Daniel Ruku Pawarrangan (Pemerintah Desa Non Blok)	Apakah desa merasakan akibat dari kerusakan lingkungan saat ini?	kalau merasakan dampak dari kerusakan lingkungan sangat luar biasa karena hujan banjur terus lingkungan tercemar banyak penyakit seperti demam diare karena rusaknya lingkungan

			kemudian longsor, banjir, apalagi daerah desa non blok daerah persawahan jadi sawah petani terdampak banjir
9	Lewi Lapu (Kepala Desa Non Blok)	Apakah ada sanksi atau tindakan tegas terhadap pelanggaran lingkungan di wilayah ini?	belum bisa mmeberi sanksi karena belum ada peraturan desa yang membuat untuk sementara hanya menghimbau kepada masyarakat tentang dampak dari membuang sampah disembarang tempat dan penebangan pohon.
	Daniel Ruku Pawarrangan (Pemerintah Desa Non Blok)	Apakah ada sanksi atau tindakan tegas terhadap pelanggaran lingkungan di wilayah ini?	kalau masalah sanksi sejauh ini belum ada sanksi bagi masyarakat aatu warga yang melakukan penebangan hutan dan pembuangan sampah sembarangan
10	Lewi Lapu (Kepala Desa Non Blok)	Apa tantangan terbesar yang dihadapi pemerintah desa dalam mengubah pola pikir masyarakat agar lebih peduli terhadap kelestarian alam?	tantanganya yah jelas karena sumber daya manusia yang masih trbatas sehingga belum betul2 memahami dampak dari kerusakan lingkungan banyak masyarakat yang tidak paham sehingga resiko2 yang ditimbulkan ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang merusak lingkungan mereka belum menyadari bahwa akibat dari perbuatan2 mereka sehingga kita rerus memberikan pembinaan karena sumber daya yang dimiliki tidak ada masyarakat acuh tak acuh dalam apa yang kita sampaikan

	Daniel Ruku Pawarrangan (Pemerintah Desa Non Blok)	Apa tantangan terbesar yang dihadapi pemerintah desa dalam mengubah pola pikir masyarakat agar lebih peduli terhadap kelestarian alam?	tanganan besar pemerintah pertama mengumpulkan masyarakat dalam memberikan arahan itu susah karena msasyarakat saat ini tidak mau mengikuti kegiatan musyawarah dengan pemerintah msasyarakat selalunya protes dan protes tetapi kesadaran itu tidak ada sehingga lingkungan di daerah kita ini semakin rusak karena ulah kita sendiri.
11	Lewi Lapu (Kepala Desa Non Blok)	Apa harapan dan rencana pemerintah desa ke depan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan hidup di Desa Non Blok?	paling tidak harus dibuatkan perdes supaya ada tindakan tegas jadi ada sanksi kalau sudah ada perdes pasti ada sanksinya kalau orang sudah melaanggar pasti di hukum salah satu tindakan hukum kalau tidak ada seperti itu orang akan masah bodo dengan apa yang mereka lakukan.
	Daniel Ruku Pawarrangan (Pemerintah Desa Non Blok)	Apa harapan dan rencana pemerintah desa ke depan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan hidup di Desa Non Blok?	rencana pemerintah kedepan itu mengadakan sosialisasi ke tiap-tiap dusun kemudian membangun tempat-tempat untuk pembuangan sampah dan rencana kedepan normalisasi sungai dan kegiatan gotong royong untuk menintai lingkungan.